

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *CAROUSEL FEEDBACK* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN
KARANG JADI KEC. TIMANG GAJAH
KAB. BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Marda Safriani
NIM. 210209164

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *CAROUSEL FEEDBACK* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN
KARANG JADI KEC. TIMANG GAJAH
KAB. BENER MERIAH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Marda Safriani
NIM. 210209164

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Ketua Program Studi PGMI

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *CAROUSEL FEEDBACK* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN
KARANG JADI KEC. TIMANG GAJAH
KAB. BENER MERIAH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 24 Juli 2025 M
28 Muharram 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

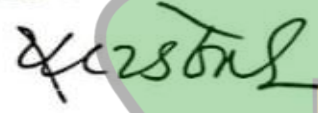
Sekretaris,


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197006172003122002


Mawardi, S.Ag, M.Pd
NIP. 196905141994021001

Penguji I,

Penguji II,


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP. 198203042005012004


Prof. Dr. Saifullah, M.Ag
NIP. 197204062001121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Safrul Mulus, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Marda Safriani
NIM : 210209164
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Carousel Feedback* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Karang Jadi Kec. Timang Gajah Kab. Bener Meriah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Juli 2025

Yang Menyatakan


Marda Safriani
NIM. 210209164




ABSTRAK

Nama : Marda Safriani
NIM : 210209164
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Carousel Feedback terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas
V SDN Karang Jadi Kec. Timang Gajah Kab. Bener Meriah
Pembimbing : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Carousel Feedback*, IPAS, Hasil Belajar

Peneliti menemukan bahwa guru sudah menggunakan beberapa model pembelajaran. Namun model pembelajaran kooperatif *carousel feedback* belum pernah diterapkan. Hasil observasi dikelas diketahui bahwa pemahaman terhadap materi IPAS masih belum maksimal. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *carousel feedback* untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Karang Jadi Kec. Timang Gajah Kab. Bener Meriah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran *carousel feedback* terhadap peningkatan hasil belajar IPAS pada siswa kelas V di SDN Karang Jadi, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *pre-experimental study design* dan *one group pre-test post-test design*. Peneliti mengambil sampel sejumlah 30 orang siswa dari kelas V SDN Karang Jadi, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari tes berbentuk soal pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, dan uji *paired sample T-test* menggunakan aplikasi SPSS v.27. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa model *carousel feedback* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPAS. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

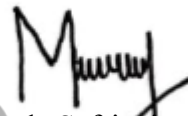
Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah Subahanahu wa ta'ala yang telah memberikan segala berkah, serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa salawat dan salam dicurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah menyempurnakan akhlak manusia dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed. Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberi arahan kepada setiap program studi.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry dan selaku pembimbing skripsi dan penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis serta bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Syahidan Nurdin., M.Pd. yang telah bersedia memvalidasi instrumen dalam penelitian.
4. Bapak Muhammad Gazali selaku kepala sekolah dan Ibu Ilawati selaku guru kelas V SDN Karang Jadi Kec. Timang Gajah Kab. Bener Meriah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, serta peserta didik yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan untuk skripsi ini.
5. Orang tua tercinta, serta abang, kakak dan adik, yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat membantu mengembangkan wawasan dan pengetahuan kita semua.

Banda Aceh, 14 Juli 2025



Marda Safriani
NIM. 210209164



PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Orang tuaku tercinta, Ayahanda Jaddi AD dan Ibunda Hotmawida HRP yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada anaknya.

Abang, kakak, dan adik tersayang, Deista Maradi, Annisa Rahmah, dan Win Maryoga Nauli, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan menjadi penyemangat untuk keberhasilan ini, dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

Terakhir untuk diri sendiri yang telah berjuang, berusaha dan semangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kerja kerasnya.

A R - R A N I R Y

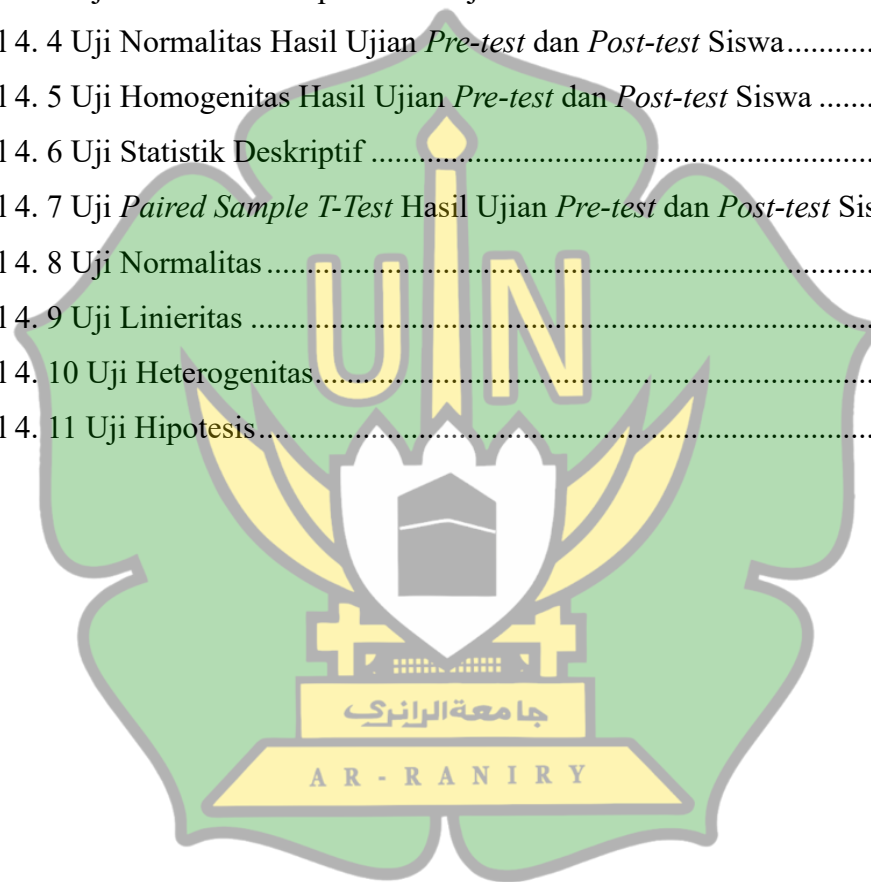
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rantai Makanan.....	37
Gambar 2. 2 Jaring-jaring Makanan.....	38
Gambar 2. 3 Piramida Makanan.....	39
Gambar 2. 4 Aliran Energi	40



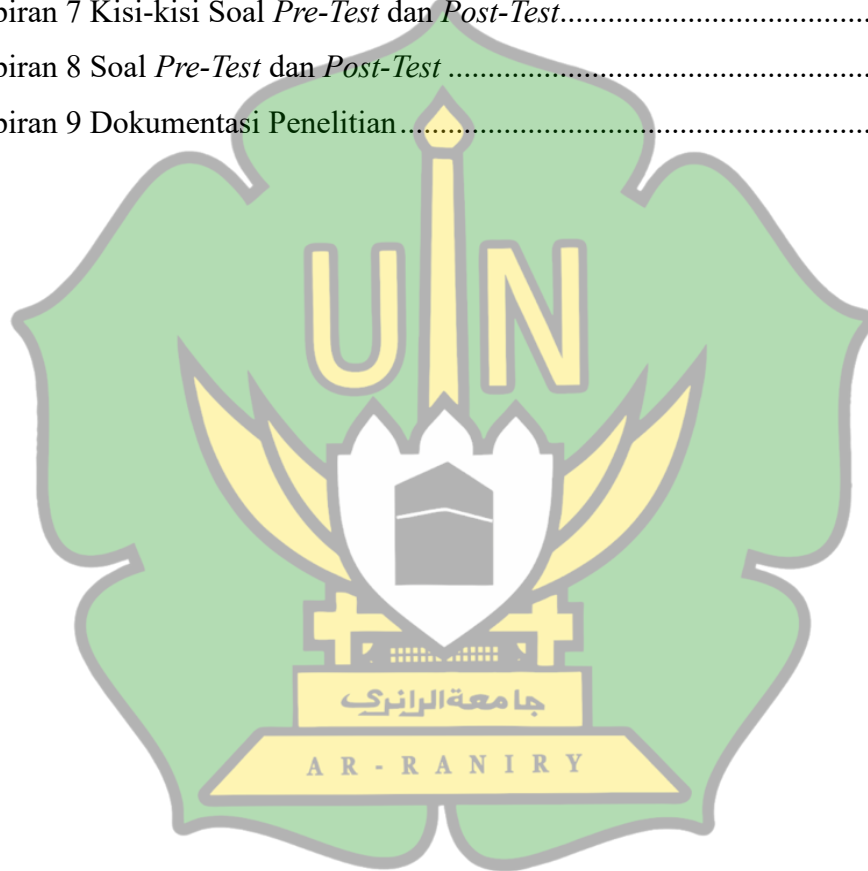
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-langkah <i>Carousel Feedback</i>	24
Tabel 3. 1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest Posttest Design</i>	42
Tabel 3. 2 Indikator Soal <i>Pre-Test dan Post-Test</i>	45
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian.....	51
Tabel 4. 2 Nilai <i>Pre-test dan Post-test</i> Hasil Belajar Siswa	52
Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif Hasil Ujian <i>Pre-test dan Post-test</i> Siswa	53
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Hasil Ujian <i>Pre-test dan Post-test</i> Siswa.....	54
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas Hasil Ujian <i>Pre-test dan Post-test</i> Siswa	55
Tabel 4. 6 Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4. 7 Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Hasil Ujian <i>Pre-test dan Post-test</i> Siswa	55
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	56
Tabel 4. 9 Uji Linieritas	57
Tabel 4. 10 Uji Heterogenitas.....	57
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

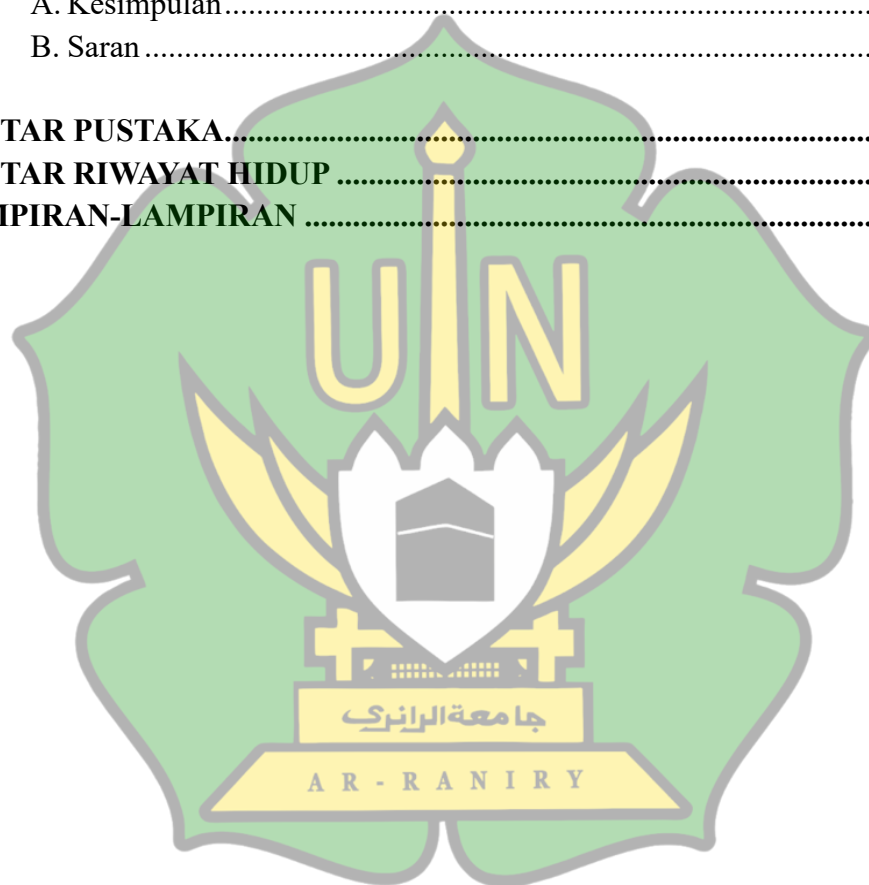
Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	70
Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah.....	71
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	72
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 5 Modul Ajar.....	74
Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	83
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	91
Lampiran 8 Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	104
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	108



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Penelitian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	19
A. Pengertian Model Kooperatif	19
B. <i>Carousel Feedback</i>	22
1. Pengertian <i>Carousel Feedback</i>	22
2. Langkah-langkah <i>Carousel Feedback</i>	24
3. Keunggulan Model <i>Carousel Feedback</i>	27
4. Kelemahan Model <i>Carousel Feedback</i>	27
C. Hasil Belajar Siswa	29
1. Pengertian Hasil Belajar	29
2. Kognitif	31
3. Psikomotorik	32
4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	32
D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	35
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	44
C. Instrumen Penelitian	44

D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	50
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu bentuk hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang berlangsung dalam konteks lingkungan pendidikan formal, seperti sekolah. Dalam konteks ini, kegiatan belajar dapat pula dipahami sebagai usaha yang disengaja oleh seorang pengajar untuk membimbing dan memfasilitasi murid agar mampu memahami berbagai hal sesuai dengan ketertarikan dan keperluan mereka. Oleh karena itu, guru berperan sebagai penghubung yang mendesain alat bantu serta menciptakan suasana kondusif agar peserta didik dapat mengasah keterampilan belajar secara optimal dan mandiri.¹

Model pembelajaran merupakan elemen fundamental dalam kegiatan edukatif yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses transfer pengetahuan. Untuk merancang suatu model pembelajaran yang optimal, diperlukan perhatian terhadap berbagai aspek strategis yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik. Dengan kata lain, model pengajaran yang dirancang secara efektif tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai instrumen untuk memperkuat pemahaman konsep dan pencapaian hasil belajar. Ketika informasi yang diberikan kepada siswa bersifat relevan, menarik, dan mudah dipahami, maka proses pencapaian tujuan pendidikan akan lebih efisien dan terarah.²

Tujuan utama dari penggunaan suatu model dalam proses pendidikan adalah sebagai pedoman atau acuan bagi para pendidik maupun sebagai dasar dalam menyusun strategi kegiatan belajar-mengajar. Dalam penyusunan serta pelaksanaan kegiatan instruksional, model pembelajaran menjadi elemen penting yang membantu guru dalam merancang tahapan pembelajaran secara sistematis. Model

¹ Nurlina Ariani Hrp, Zulani Masruro, Siti Zahra Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, Toni, *Belajar Dan Pembelajaran*, Widina Bhakti Persada Bandung (Juli 2022), Hal. 1

² Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran", *Indonesia Journal Of Islamic Education*, Vol. 6 No. 1 (2019), Hal. 20

yang baik senantiasa disusun berdasarkan analisis terhadap sasaran yang ingin dicapai, kemudian diikuti dengan penyesuaian terhadap isi pelajaran yang relevan, serta memperhitungkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik di ruang kelas. Salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan secara efektif di kelas adalah *carousel feedback*.³

Menurut pendapat Martha, strategi pembelajaran *carousel feedback* mendorong keterlibatan aktif seluruh peserta didik dalam proses pendidikan. Istilah *carousel* menggambarkan sistem rotasi yang memungkinkan siswa berpindah dari satu kelompok ke kelompok lain untuk berdiskusi, sedangkan *feedback* merujuk pada proses pemberian masukan terhadap hasil kerja kelompok lain. Model ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, di mana peserta didik tidak hanya menyampaikan pendapat, tetapi juga mengkritisi dan menanggapi karya temannya. Melalui aktivitas ini, siswa dilatih untuk berpikir reflektif, berkomunikasi secara efektif, dan mengembangkan sikap saling menghargai dalam kolaborasi. Model ini sangat sesuai untuk memperdalam pemahaman konsep, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang membutuhkan keterhubungan antar topik dan pemikiran kritis.

IPAS merupakan bentuk pengintegrasian antara bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ke dalam satu kesatuan pembelajaran yang saling terkait. Penggabungan ini didasarkan pada kenyataan bahwa fenomena alam dan kehidupan sosial tidak dapat dipisahkan dalam kenyataan sehari-hari, sehingga pembelajarannya pun dirancang agar mencerminkan keterkaitan tersebut. Materi IPAS mencakup berbagai aspek ilmu, seperti lingkungan hidup, teknologi, budaya, sejarah, hingga geografi, dan diajarkan di jenjang sekolah dasar sebagai bagian dari penguatan literasi sains dan sosial sejak dini. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPAS dapat diselaraskan dengan pendekatan berbasis kolaborasi maupun pembelajaran proyek, yang menekankan pada keterlibatan langsung siswa dalam merancang solusi atas

³ Sri Dayati, "Pengaruh Penggunaan Model *Carousel Feedback* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Hang Tuah Makassar", 2019, Hal. 1.

masalah kontekstual. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan faktual, tetapi juga keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kerja tim, dan tanggung jawab sosial.⁴

Pencapaian belajar merupakan tolok ukur utama yang menandai sejauh mana keberhasilan dari keseluruhan rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilalui peserta didik. Ukuran ini menggambarkan bukan hanya pemahaman intelektual atau penguasaan materi pelajaran semata, melainkan juga mengindikasikan sejauh mana siswa telah mengembangkan keterampilan praktis, sikap mental, dan kebiasaan berpikir yang positif dalam mendukung keberhasilan akademik dan perkembangan diri. Dalam proses pendidikan, pencapaian ini berfungsi sebagai cerminan dari efektivitas metode pengajaran, strategi evaluasi, serta peran guru dalam memfasilitasi interaksi pembelajaran yang bermakna. Tingginya kualitas hasil belajar yang diperoleh siswa biasanya menunjukkan bahwa proses penyampaian materi berjalan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu, pembahasan dalam kajian ini secara khusus diarahkan pada dinamika kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung di ruang kelas sebagai pusat utama berlangsungnya transformasi pengetahuan dan pembentukan karakter siswa.⁵

Prestasi belajar siswa, terutama yang berada di kelas V SDN Karang Jadi, masih menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Meskipun guru telah menerapkan berbagai Model pembelajaran, seperti mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil serta menggunakan pendekatan saintifik guna meningkatkan pemahaman materi, model pembelajaran kooperatif dengan teknik *carousel feedback* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud melakukan uji coba untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran kooperatif *carousel feedback* dapat memberikan

⁴ Suhelayanti, Syamsiah Z, Ima Rahmawati, Year Rezeki Patricia Tantu, Wiwin Rewini Kunusa, Nita Suleman, Hadi Nasbey, Julhim S. Tangio, Dewi Anzelina, “*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*”, Yayasan Kita Menulis, 2023, Hal. 30

⁵ Asviani Aprilia, “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Uptd Spf SDN 19 Sewo Kecamatan Lalabata Ten Soppeng*”, Hal. 4.

pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa atau justru tidak memiliki dampak yang berarti.

SDN Karang Jadi merupakan salah satu sekolah dasar yang berlokasi di wilayah Kabupaten Bener Meriah. Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan di dalam kelas sebelum pelaksanaan penelitian, ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) masih tergolong kurang optimal. Kondisi tersebut berdampak langsung pada pencapaian hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan harapan. Karena hal ini, peneliti berinisiatif untuk mencoba menerapkan sebuah model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *carousel feedback*, dengan tujuan untuk menganalisis apakah penerapan model tersebut dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik dari sisi positif maupun negatif. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada tema “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Carousel Feedback* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di SDN Karang Jadi, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah.”

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dan Nurma Izzati dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Carousel Feedback* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Sikap Kreatif Siswa” menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*.⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran ini cukup positif dengan rata-rata nilai sebesar 82,33% yang termasuk kategori baik. Fokus utama adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan model *carousel feedback* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam bidang matematika serta pengembangan sikap kreatif pada peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Novitasari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Carousel Feedback* Terhadap Efikasi Diri Siswa Pada Mata

⁶ Fitriana Nurma Izzati, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Sikap Kreatif Siswa*, 2022

Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 52 Palipi Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Tujuan utama untuk meningkatkan motivasi belajar para siswa.⁷

Jika dibandingkan dengan penelitian ini, kedua studi tersebut memiliki kesamaan dalam penerapan model pembelajaran *carousel feedback* sebagai strategi pembelajaran. Perbedaannya terletak pada fokus, mata pelajaran, dan metode yang digunakan. Penelitian Fitriana dan Nurma Izzati berfokus pada untuk menganalisis pengaruh penerapan model *carousel feedback* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam bidang matematika serta pengembangan sikap kreatif pada peserta didik, sedangkan penelitian Wiwi Novitasari Tujuan utama untuk meningkatkan motivasi belajar para siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun penelitian ini menggunakan model pembelajaran *carousel feedback* pada mata pembelajaran yang berbeda, sehingga diharapkan dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *carousel feedback* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN Karang Jadi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *carousel feedback* terhadap peningkatan hasil belajar IPAS pada siswa kelas V di SDN Karang Jadi, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah.

⁷ Wiwi Novitasari, *Pengaruh Model Carousel Feedback Terhadap Refleksi Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD npres 52 Palipi Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*, 2018

D. Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Carousel Feedback*

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Carousel Feedback*

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan berupa wawasan serta informasi yang bermanfaat bagi para guru maupun pembaca yang tertarik dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga berpotensi menjadi bahan rujukan atau sumber acuan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dengan kata lain, penelitian ini diharapkan bisa memperkaya khazanah teori dan menjadi landasan untuk penelitian-penelitian lanjutan yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktikkan, penelitian ini diharapkan memberikan *input* yang aplikatif mengenai efektivitas hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPAS yang diterapkan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *carousel feedback* di Sekolah Dasar Negeri Karang Jadi. Pengetahuan ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kualitas pembelajaran di lapangan.

a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memperoleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan model pembelajaran kooperatif *carousel feedback*

terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di SDN Karang Jadi. Dengan begitu, penulis dapat menambah wawasan ilmiah sekaligus pengalaman penelitian yang berguna.

b. Bagi Guru

Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan kontribusi nyata bagi para pendidik dengan menambah khazanah ilmu pendidikan, terutama terkait dengan bagaimana model pembelajaran *carousel feedback* dapat diaplikasikan untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru maupun pengembang kurikulum dalam merancang pendekatan pengajaran yang kreatif, responsif terhadap kebutuhan siswa, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

c. Bagi Siswa

Dari sisi siswa, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan penuh semangat. Hal ini akan mendukung motivasi belajar mereka sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai prestasi yang optimal.

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Carousel Feedback*

Model *carousel feedback* adalah model pembelajaran yang membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran IPAS mengenai rantai makanan dan aliran energi. Setelah itu guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan juga meminta siswa untuk mendiskusikan dan mengerjakan LKPD dengan teman kelompok dalam waktu yang telah ditentukan. Kemudian setiap kelompok diminta memilih satu orang perwakilan untuk menjelaskan hasil kerja kelompok mereka sekelompok yang lainnya dan

kelompok yang lain diminta untuk memberikan umpan balik yaitu seperti memberikan saran ataupun pertanyaan sampai guru membunyikan bel untuk berotasi kekelompok selanjutnya. Setelah itu hasil kerja setiap kelompok beserta saran dan pertanyaan dari setiap kelompok akan dipresentasikan ke depan kelas. Model pembelajaran *carousel feedback* mengharuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dan bersikap kritis atau responsif terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Model ini membagi siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai materi yang akan disampaikan. Perputaran kelompok yang mengharuskan siswa aktif dalam pembelajaran pemberian *feedback* (umpan balik) menuntut siswa untuk berinteraksi antar sesamanya dan responsif terhadap materi pelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah suatu bentuk pencapaian yang diraih oleh peserta didik sebagai akibat dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dijalani, yang menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kemampuan, pemahaman konsep, serta kinerja akademik mereka. perkembangan yang terjadi pada siswa baik dalam hal kognitif, psikomotorik, maupun tindakan yang bisa dilihat dari hasil belajar mereka setelah mengikuti proses pembelajaran., hasil belajar dapat menjadi cerminan progres atau kemajuan yang diperoleh siswa sepanjang proses belajar berlangsung, di mana pada penelitian ini penilaian lebih difokuskan pada aspek kognitif sebagai domain utama yang diobservasi dan dianalisis.

3. Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pembelajaran yang fokus pada studi mengenai berbagai fenomena yang terjadi di alam, baik yang berkaitan dengan makhluk hidup maupun benda mati, serta bagaimana fenomena tersebut berinteraksi dengan aspek-aspek sosial yang melibatkan manusia sebagai individu dan anggota masyarakat. Salah satu pelajaran yang diajarkan di kelas V SDN Karang Jadi Kec. Timang Gajah Kab. Bener Meriah.

Adapun pembelajaran IPAS yang dimaksud ialah materi Rantai makanan dan Aliran energi yang bertujuan agar siswa memahami rantai makanan, jaringan makanan, piramida makanan dan juga aliran energi dengan capai pembelajaran peserta didik dapat mendeskripsikan hubungan antara Mahluk hidup yang berkaitan dengan makanan dalam bentuk rantai makanan serta mengidentifikasi peran makhluk hidup pada rantai makanan pada fase C dalam proses pembelajaran IPAS.

G. Penelitian Terdahulu

Kajian literatur sebelumnya memiliki fungsi utama sebagai alat perbandingan antara hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Selain itu, kajian tersebut juga berperan sebagai sumber informasi penting yang dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam menyusun serta memperkuat landasan teori penelitian yang sedang berjalan. Dengan demikian, penelitian-penelitian terdahulu yang tercantum di bawah ini digunakan secara khusus sebagai bahan referensi yang mendukung validitas dan relevansi penelitian sekarang.

1. Hasil Penelitian Wiwi Novitasari

Wiwi Novitasari dari Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada tahun 2018, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Carousel Feedback* Terhadap Efikasi Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 52 Palipi Kecamatan Banggae Kabupaten Majene.” Temuan dari studi tersebut memperlihatkan bahwa penerapan model pembelajaran *carousel feedback* berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa. Peningkatan motivasi ini terbukti melalui peningkatan nilai hasil tes yang mengukur motivasi belajar, selain itu juga

terlihat dari tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁸

Berikut ini dijelaskan mengenai kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang berjalan saat ini. Kesamaan utama antara kedua penelitian tersebut terletak pada penggunaan model pembelajaran *carousel feedback* serta penerapan metode penelitian kuantitatif sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan dan analisis data. Namun, terdapat perbedaan signifikan yang membedakan kedua penelitian tersebut, yakni pada fokus variabel yang diteliti; penelitian terdahulu lebih menitik beratkan pada pengaruh variabel tersebut terhadap efikasi diri siswa dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, sementara pada penelitian yang sekarang, variabel yang difokuskan untuk mengetahui dampaknya terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Penelitian sebelumnya sudah membahas dampak model *carousel feedback* terhadap rasa percaya diri siswa saat belajar Bahasa Indonesia. Namun sampai saat ini, belum banyak penelitian yang menyelidiki pengaruh model pembelajaran ini terhadap prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan fokus pada pengaruh model *carousel feedback* terhadap hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran IPAS.

2. Hasil Penelitian Sri Dayanti

Dalam kajian yang dilakukan oleh Sri Dayanti dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Carousel Feedback* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Hang Tuah Makassar”, metode yang digunakan adalah pendekatan pra-eksperimen. Studi ini memiliki tujuan utama untuk

⁸ Wiwi Novitasari, *Pengaruh Model Carousel Feedback Terhadap Refleksi Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD npres 52 Palipi Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*, 2018

mengevaluasi bagaimana penerapan model pembelajaran *carousel feedback* dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa di kelas lima SD Hang Tuah Makassar. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas strategi tersebut dalam menunjang perkembangan keterampilan komunikasi verbal peserta didik pada jenjang pendidikan dasar tersebut.⁹

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *carousel feedback* memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara siswa. Pengaruh ini terlihat seiring dengan perkembangan proses belajar yang terjadi di dalam kelas V Sekolah Dasar Hang Tuah Makassar. Dengan kata lain, penggunaan model tersebut mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan melalui tahapan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Selain itu, jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kesamaan dan juga perbedaan yang dapat ditemukan. Kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada pemakaian model pembelajaran *carousel feedback* sebagai model utama, serta penggunaan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data. Namun demikian, perbedaan yang mencolok berada pada tujuan penelitian tersebut. Pada studi sebelumnya, fokus utama adalah untuk mengkaji pengaruh *carousel feedback* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara secara umum. Sedangkan penelitian terkini lebih diarahkan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran tersebut berdampak pada hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *carousel feedback* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang mempelajari seberapa efektif model ini dalam konteks

⁹ Sri Dayati, *Pengaruh Penggunaan Model Carousel Feedback Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Hang Tuah Makassar*, 2019

mata pelajaran IPAS yang lebih fokus pada pemahaman dan pengetahuan konseptual. Selain itu, penerapan model ini dalam bentuk pembelajaran kooperatif masih belum dikaji secara mendalam dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan meneliti dampak model *carousel feedback* berbasis kooperatif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Karang Jadi Kec. Timang Gajah Kab. Bener Meriah.

3. Hasil Penelitian Asviani Aprilia

Penelitian yang dilakukan oleh Asyiani Aprilia dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Uptd Spf SDN 19 Sewo Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng” menggunakan pendekatan ganda, yakni kuantitatif serta kualitatif. Metode yang diterapkan dalam studi ini termasuk dalam kategori penelitian pra-eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, lalu mengamati perkembangan hasil belajar setelah intervensi tersebut dilakukan. Berdasarkan data dan analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V pada SDN 19 Sewo, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng.¹⁰

Penelitian yang dilakukan saat ini memiliki beberapa kesamaan sekaligus perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kesamaan utama antara penelitian terdahulu dan yang sedang berlangsung sekarang adalah keduanya menggunakan pendekatan penelitian yang bertipe Pre-Eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-*

¹⁰ Asyiani Aprilia, *Pengaruh Penerapan Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPTD SPF SDN 19 Sewo Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*, 2020

Posttest Design. Selain itu, variabel yang diteliti serta materi pembelajaran yang digunakan pada kedua penelitian ini juga identik, sehingga ada keserupaan pada aspek tersebut. Namun, terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada variabel pertama yang digunakan dalam masing-masing penelitian. Pada penelitian sebelumnya, model pembelajaran yang diaplikasikan adalah model *Make A Match*, sedangkan pada penelitian yang sekarang variabel tersebut diganti dengan model pembelajaran *Carousel Feedback*, yang menunjukkan perubahan dalam pendekatan metode yang digunakan. Dengan demikian, meskipun kerangka umum penelitian dan fokus materi tetap sama, terdapat inovasi dalam penerapan model pembelajaran yang membedakan penelitian saat ini dari yang terdahulu.

Berbagai cara belajar bersama sudah diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya adalah tipe *make a match* yang terbukti membantu dalam pembelajaran IPS. Meski demikian, pendekatan ini lebih fokus pada kegiatan mencocokkan informasi dengan cepat dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk berpikir ulang atau memberi serta menerima masukan dari sesama. Di sisi lain, model *carousel feedback* menawarkan cara belajar bersama yang lebih menekankan pada pertukaran pikiran dan pemberian masukan. Sampai saat ini, belum banyak penelitian yang meneliti apakah model *carousel feedback* efektif dalam mata pelajaran IPAS, terutama untuk siswa SD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi pengetahuan tersebut dengan membandingkan seberapa efektif model *carousel feedback* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Karang Jadi Kec. Timang Gajah Kab. Bener Meriah.

4. Hasil Penelitian Fitriana, Nurma Izzati

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dan Nurma Izzati dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Carousel Feedback* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Sikap Kreatif Siswa” menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons siswa terhadap

penerapan model pembelajaran ini cukup positif dengan rata-rata nilai sebesar 82,33% yang termasuk kategori baik. Selain itu, penerapan model *carousel feedback* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, dengan pengaruh sebesar 74%, sementara 26% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sikap kreatif siswa juga mengalami peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung, terutama terlihat dari rata-rata nilai pada aspek rasa ingin tahu sebesar 7,5, kemampuan imajinatif 3,5, ketertarikan terhadap keberagaman 7,5, keberanian mengambil risiko 10,16, serta sikap menghargai yang terus berkembang dari pertemuan pertama hingga keempat. Dengan demikian, model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan aspek kognitif dan afektif siswa secara bersamaan.¹¹

Dalam studi ini terdapat beberapa kesamaan serta perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesamaan utama yang ditemukan adalah bahwa baik penelitian terdahulu maupun penelitian saat ini sama-sama menerapkan metode penelitian dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Selain itu, kedua penelitian tersebut juga mengadopsi model pembelajaran *carousel feedback* sebagai pendekatan utama dalam proses pembelajaran yang dikaji.

Namun demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian yang lalu dengan penelitian yang sedang berlangsung. Pada penelitian sebelumnya, fokus utama adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan model *carousel feedback* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam bidang matematika serta pengembangan sikap kreatif pada peserta didik. Sementara itu, penelitian sekarang memiliki tujuan yang berbeda, yaitu untuk mengkaji dampak penggunaan model *carousel feedback* terhadap pencapaian hasil belajar siswa secara umum. Dengan demikian, meskipun menggunakan model dan desain yang serupa, objek kajian dan tujuan penelitian mengalami perubahan yang membedakan keduanya secara substansial.

¹¹ Fitriana Nurma Izzati, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Dan Sikap Kreatif Siswa*, 2022

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *carousel feedback* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, matematis, dan sikap kreatif siswa, terutama dalam pembelajaran yang memperhatikan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Meski demikian, penelitian tersebut belum secara khusus mengevaluasi efektivitas model ini dalam konteks pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. Selain itu, masih sedikit penelitian yang secara eksplisit menghubungkan model ini dengan pendekatan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar akademik siswa. Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengatasi tidak sempurnaan tersebut dengan meninjau dampak model pembelajaran kooperatif *carousel feedback* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Karang jadi Kec. Timang Gajah Kab. Bener Meriah.

5. Hasil Penelitian Laidin

Laidin menulis sebuah karya berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Penerapan Model Pembelajaran *Carousel Feedback*”. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan model pembelajaran *Carousel Feedback* dapat diterapkan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV A di SDN IPI Ende. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dirancang melalui dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari empat langkah penting, yakni observasi terhadap kondisi awal, perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana, serta tahap refleksi sebagai evaluasi dan perbaikan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik seperti pemberian tes untuk mengukur hasil belajar, observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung, wawancara dengan peserta didik dan guru, serta dokumentasi sebagai bukti pendukung. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penerapan model *Carousel Feedback* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari persentase keberhasilan siswa yang meningkat

dari 75% pada siklus pertama menjadi 100% pada siklus kedua, menunjukkan efektivitas model tersebut dalam meningkatkan hasil belajar.¹²

Ada sejumlah kemiripan sekaligus perbedaan yang dapat ditemukan jika membandingkan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Kemiripan utama yang dimiliki oleh kedua penelitian tersebut terletak pada penerapan model pembelajaran *Carousel Feedback* sebagai pendekatan pembelajaran yang digunakan. Selain itu, kedua penelitian tersebut sama-sama menitikberatkan pada tujuan untuk mengukur dan menganalisis hasil belajar yang diperoleh oleh para peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran tersebut. Namun, jika dilihat dari sisi perbedaan, penelitian sebelumnya memakai metode penelitian tindakan kelas sebagai pendekatan dalam pengumpulan dan analisis data, sementara penelitian yang sedang berlangsung menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode utamanya dalam melaksanakan penelitian ini. Dengan demikian, meskipun keduanya memiliki fokus yang serupa terkait model pembelajaran dan hasil belajar, perbedaan utama terdapat pada metode penelitian yang diterapkan.

Penelitian sebelumnya lebih fokus pada penerapan model pembelajaran *carousel feedback* secara umum untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tanpa membatasi pada mata pelajaran atau tingkat kelas tertentu. Namun, masih sangat sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis *carousel feedback* dalam konteks pembelajaran IPA di siswa SD, terutama kelas 5. Selain itu, pendekatan penelitian sebelumnya lebih cenderung berupa tindakan kelas, sedangkan pendekatan eksperimen kuantitatif masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menguji dampak model pembelajaran kooperatif *carousel feedback* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Karang jadi Kec. Timang Gajah Kab. Bener Meriah.

¹² Laidin, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 5 No. 1, (Juni 2020)

6. Hasil Penelitian Halimah Tusyadiyah

Halimah Tusyadiyah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Carousel Feedback* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Kamal 09 Pagi Jakarta Barat.” Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *carousel feedback* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas lima di SDN Kamal 09 Pagi yang terletak di Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah *quasi* eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*, di mana kelompok eksperimen dan kontrol tidak ditentukan secara acak. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yang terdiri dari 30 siswa masing-masing; satu kelas bertindak sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan pembelajaran *carousel feedback*, sementara kelas lainnya berperan sebagai kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan metode ceramah tradisional. Untuk mengukur hasil pembelajaran, digunakan dua jenis instrumen utama yakni angket untuk mengetahui persepsi dan sikap siswa, serta tes tertulis yang mengukur kemampuan berpikir kritis mereka secara objektif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 22. Berdasarkan pengujian statistik menggunakan uji-t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,867, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,699. Nilai signifikansi (*sig.*) yang didapat adalah 0,008, yang mana lebih kecil dari batas 0,05 yang ditetapkan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran

carousel feedback terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V SDN Kamal 09 Pagi Jakarta Barat.¹³

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *carousel feedback* bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama di tingkat sekolah dasar di daerah perkotaan. Meski demikian, penelitian itu belum secara spesifik melihat penerapan model ini dalam pembelajaran IPAS dan juga belum menyoroti pendekatan kooperatif sebagai bagian dari strategi implementasinya. Selain itu, belum banyak penelitian yang menguji efektivitas model ini dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar di daerah non-perkotaan, seperti SDN Karang jadi. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian saat ini memiliki kesamaan yaitu keduanya menggunakan model pembelajaran *carousel feedback* sebagai pendekatan utama dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan interaksi siswa. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam metode dan desain penelitian yang diterapkan. Penelitian terdahulu menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group*, di mana terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak, serta pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa. Sementara itu, penelitian saat ini menggunakan desain *pre experimental study* dengan pendekatan *one group pre-test post-test*, yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembanding, sehingga fokusnya adalah mengamati perubahan yang terjadi pada kelompok yang sama sebelum dan sesudah intervensi pembelajaran.

¹³ Halimah Tusyadiyah, *Pengaruh Model Pembelajaran Carousel Feedback Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Kamal 09 Pagi Jakarta Barat*, (Jakarta 2022)